

APLIKASI DATABASE TUNGGAKAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN KOTA METRO

PAMUJI SETIAWAN

STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu Lampung

E-mail: PamujiSetiawan16@yahoo.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ada di dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini adalah "Bagaimana Pembuatan surat himbauan dan surat teguran sudah komputerisasi akan tetapi pada saat penulisan nama, alamat dan jumlah tunggakan pajak sering terjadi kesalahan dalam penulisannya dan itu terjadi Pada Seksi Penagihan Kantor Pelayanan Pajak Bumi Bangunan Metro". Berdasarkan Informasi dan data-data yang didapat, hasil penelitian tentang Aplikasi database tunggakan wajib pajak pada Seksi Penagihan Kantor Pelayanan Pajak Bumi Bangunan Metro maka dapat diambil suatu simpulannya. Untuk informasi pembuatan surat himbauan dan teguran pada Seksi Penagihan Kantor Pelayanan Pajak Bumi Bangunan Metro masih bersifat komputerisasi dengan program aplikasi Microsoft Excel sehingga sering terjadi kesalahan dalam penulisan nama, alamat dan tunggakan ketika pembuatan surat himbauan dan surat teguran yang telah selesai dikerjakan. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pegawai, dan untuk menghindari kesulitan dalam Pembuatan surat himbauan dan surat teguran yang sedang berjalan sekarang maka program yang diusulkan Penulis yaitu visual Basic (VB) 6.0.

Kata Kunci : Wajib pajak, visual Basic (VB) 6.0.

ABSTRACT

The problems that exist in the report of the Job Training is "How Making an appeal letter and letters of reprimand are already computerized but at the time of writing the name, address and the amount of tax arrears frequent errors in and it happens On Collection Section Tax Office of Earth Building Metro ". Based on the information and data obtained, the results of research on database applications delinquent taxpayers on the Tax Collection Section Office Building Metro Earth, it can be a conclusion. For information and warning of a letter of appeal to the Tax Office Collection Section of Earth Building Metro still be computerized with Microsoft Excel application program so that frequent errors in the writing of the name, address and arrears as of a letter of appeal and warning letters that have been completed. To improve the effectiveness and efficiency of employees, and to avoid difficulties in the Making an appeal letter and letters of reprimand that is running now, the program proposed Writer namely visual Basic (VB) 6.0.

Keywords: Taxpayers, Visual Basic (VB) 6.0.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan bertujuan untuk mencapai suatu keadaan atau kondisi yang lebih baik dari sebelumnya, Kantor Pelayanan Pajak Bumi Bangunan Metro pada seksi penagihan tentang pembuatan surat himbauan dan surat teguran kepada para wajib pajak dalam pembuatan surat himbauan dan surat teguran tersebut dimana petugas masih membutuhkan waktu lama dalam pembuatan surat himbauan dan surat teguran, petugas mengumpulkan data-data wajib pajak yang masih memiliki tunggakan pembayaran PBB dari sistem yang ada pada kantor pajak bumi dan bangunan kemudian melalui data tersebut petugas membuat surat himbauan dan surat teguran

sesuai dengan format surat himbauan dan surat teguran yang telah ditentukan Petugas. Permasalahan tersebut dapat diatasi jika penanganannya menggunakan *software* yang didesain untuk membantu kerja bagian kepegawaian, sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal. Untuk itu perlu dirancang suatu program yang dapat diadaptasikan ke dalam sistem PBB dimana program tersebut dapat menerima secara langsung data-data wajib pajak yang masih memiliki tunggakan wajib pajak, yang kemudian dapat di proses pembuatan surat himbauan dan surat teguran tersebut sehingga langsung dapat dicetak menjadi bentuk surat himbauan dan surat teguran

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang

akan menjadi dasar penyusunan laporan akhir ini adalah: bagaimana memaksimalkan penghematan waktu dan meminimalisasikan kesalahan data dalam pembuatan surat himbauan dan surat teguran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalahnya adalah : pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi Bangunan Metro pembuatan surat himbauan dan surat teguran para penunggak pajak masih sangat membutuhkan waktu yang lama dikarenakan belum adanya sistem yang efektif untuk dapat langsung mencetak surat himbauan dan surat teguran tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam pembuatan aplikasi database tunggakan wajib pajak ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah petugas pajak dalam pembuatan surat himbauan dan surat teguran para penunggak pajak secara cepat.
2. Membantu menendeteksi para penunggak pajak.

1.5 Manfaat penelitian

Kegunaan yang dapat dihasilkan dari hasil laporan PKL ini adalah:

1. Menyediakan program aplikasi visual basic 6.0 untuk pembuatan surat himbauan dan surat teguran para penunggak pajak secara cepat
2. Program aplikasi ini dapat digunakan diseluruh kantor pajak bumi dan bangunan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem terdiri dari komponen – komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan terdiri dari sistem alamiah (sistem tata surya dari sistem galaxy) dan sistem yang dibuat oleh manusia (sistem penjualan dan sistem akuntansi), (Leman 1997:2).

2.2. Pengertian Aplikasi

Dalam Buku mengemukakan bahwa program aplikasi merupakan suatu alat bantu berupa program yang memiliki aktivitas pemrosesan perintah yang diperlukan melaksanakan permintaan pengguna dengan tujuan tertentu (Daryanto : 2003 : 117).

2.3. Pengertian Database

Database adalah kumpulan *field-field* yang saling berelasi, relasi tersebut bisa ditunjukkan dengan kunci dari tiap *file* yang ada satu

database menunjukkan satu kumpulan data yang di pakai dalam satu lingkup perusahaan dan instansi ([www. Google.com/tabah2april.doc](http://www.Google.com/tabah2april.doc)).

2.4. Pengertian Tunggakan Pajak

Tunggakan Pajak adalah angsuran pajak yang belum terbayar (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia : 2001 : 582).

2.5. Pengertian Wajib Pajak

Pengertian Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia : 2001 :614).

2.6. Microsoft Visual Basic (VB)

"*Microsoft Visual Basic* (Visual Basic) adalah suatu bahasa pemrograman yang bersifat *object oriented*" (wahana komputer, 2002 : 1). *Microsoft Visual Basic* merupakan *event driven* programming atau (program pengendali kejadian) artinya pemrogram menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa *event* atau kejadian tertentu. Ketika event terdeteksi, kode yang terhubung dengan *event* atau (*prosedure event*) akan dijalankan.

2.7. Microsoft Database Access

Microsoft Acces suatu aplikasi yang dapat membantu kita membuat sebuah aplikasi database dalam waktu yang relatif singkat.

3. METODELOGI PENELITIAN

Tahap-tahap yang dilakukan dalam mengerjakan jurnal ini adalah sebagai berikut:

3.1. Pngumpulan data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara nara sumber atau sumber data. Data yang dikumpulkan dan informasi yang digali dengan mengajukan pertanyaan secara lisan pada petugas pajak. Pedoman wawancara yang dilakukan adalah bentuk "Semi Struktur". Mula-mula menanyakan sederetan pernyataan kepada petugas.

2. Pustaka

Metode yang dilakukan dengan mempelajari dan membaca literature yang ada hubungannya dengan pajak. Teknik penulisan yang pencarian datanya dengan membaca, mengutip, memahami, serta mencatat sumber data berupa buku dan dokumen-dokumen yang diperlukan

3.2. Model Perancangan

Metode yang digunakan untuk perancangan sistem pembuatan surat himbauan dan surat teguran yaitu *Waterfall*. Metode waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang terus mengalir kebawah seperti air terjun, melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi dan pengujian. Dalam pengembangan metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang runtut, antara lain:

1. Requirement (Analisis Kebutuhan)
Merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem, pengumpulan data pada tahap ini dengan melakukan wawancara dan studi pustaka untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya.
2. Design System (Desain Sistem)
Proses desain akan menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding.
3. Coding & Testing
Coding merupakan penerjemah desain dalam bahasa yang bias dikenali oleh komputer. Tahapan inilah yang merupakan tahapan yang nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang akan dibuat, tujuannya untuk menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut.
4. Penerapan Program
Setelah melakukan analisis, desain, dan pengkodean maka sistem sudah jadi.
5. Pemeliharaan
Perangkat lunak pasti akan melakukan perubahan, perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan, karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan.

3.3. Analisis Data

Pajak merupakan salah satu penerimaan kas Negara, dimana pembayaran pajak dilakukan oleh pokok warga negara Indonesia pada setiap tahunnya, yang dapat dilakukan pada bank.

Aplikasi *Database* Tunggakan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi Bangunan Metro sudah secara terkomputerisasi untuk mengolah data pembuatan surat himbauan dan surat teguran tersebut tetapi programnya belum bisa secara efisien, bagi pegawai. Dalam pembayaran pajak yang melakukan keterlambatan

pembayaran akan di telepon, didatangi dan bila tidak diindahkan akan dilakukan penyitaan barang.

Adapun fungsi-fungsi yang saling terkait dalam proses pembuatan surat himbauan dan surat teguran antara lain :

1. Seksi Penagihan
Bertugas melakukan penagihan pokok wajib pajak yang tidak membayar PBB.
2. Seksi DAI (Data dan Informasi)
Bertugas menyimpan data wajib pajak yang sudah membayar ataupun belum membayar (Server).
3. Kepala Kantor
Bertugas menandatangani Laporan Surat Himbauan dan Surat Teguran.

Beberapa dokumen yang digunakan dalam proses pembuatan Surat Himbauan dan Surat Teguran :

1. Daftar Tunggakan Wajib Pajak
Digunakan sebagai bukti Pokok wajib pajak belum melakukan pembayaran PBB.
2. Surat Himbauan
Digunakan untuk membuat Surat Teguran.
3. Berita acara
Digunakan sebagai berita acara dalam hal pembuatan Surat Himbauan dan Surat Teguran
4. Surat Teguran
Digunakan untuk membuat surat teguran karena keterlambatan pembayaran.

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1. Perancangan Sistem

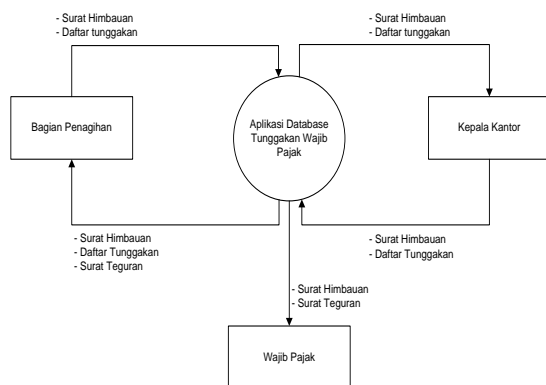
Perancangan sistem terdiri dari beberapa tahap antara lain:

4.1.1. Perancangan Data

Data berupa data tentang berbagai jenis wajib pajak beserta jenis-jenis pajaknya. Data tersebut merupakan data awal sebagai inputan dari sistem sebelum diproses menjadi output. Tahap selanjutnya penyusunan basis data yang merupakan suatu media penyimpanan data-data penunjang sebagai inputan sistem kemudian diolah menjadi data output sistem. Basis data yang dibuat menggunakan *Microsoft Access*.

4.1.2. Gambaran Sistem

Aplikasi sistem pendukung keputusan Aplikasi *Database* Tunggakan Wajib Pajak, merupakan suatu aplikasi yang dirancang untuk membantu pembuatan surat himbauan dan surat teguran secara cepat.



Gambar 4.1 Diagram Konteks Rancangan

4.1.3. Kebutuhan Hardware dan Software

Kebutuhan Hardware

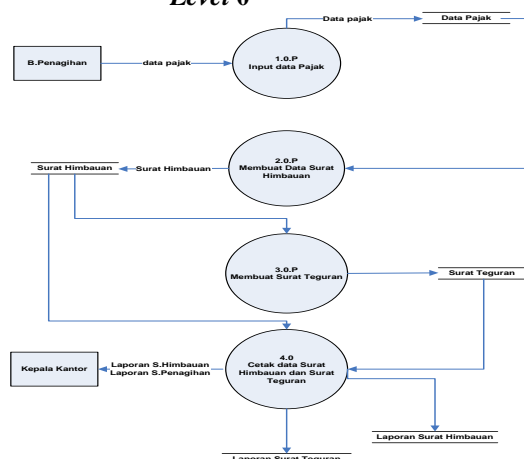
Processor : Intel Core 2 Duo
2,10 GHz, 2,10 GHz
Memory : 1 GB
Harddisk : 500 GB
VGA : 1 GB
Monitor : Samsung 15"

Keburuhan Software

OS Windows Seven :
License
Microsoft Acces 2010 : License
Visual Basic 6.0 :
License

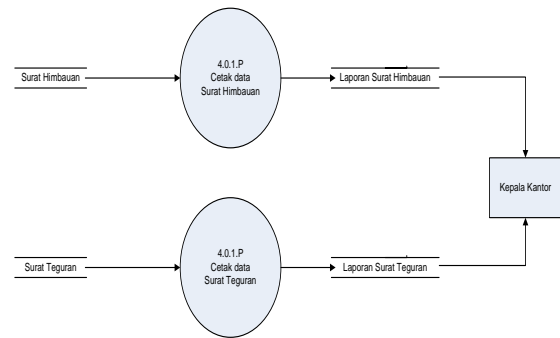
4.1.4. Aliran Informasi

1. Data Flow Diagram (DFD) Level 0



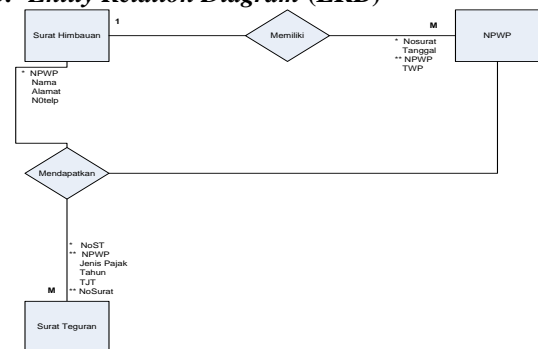
Gambar 4.2 Data Flow Diagram Level 0

2. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 4



Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 4

3. Entity Relation Diagram (ERD)

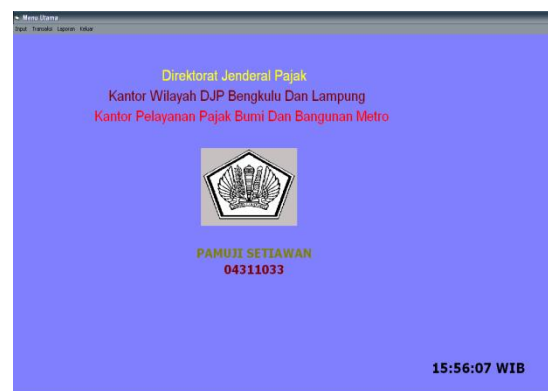


Gambar 4.4 Entity Relation Diagram

4.2. Implementasi dan Pembahasan

4.2.1. Halaman Utama

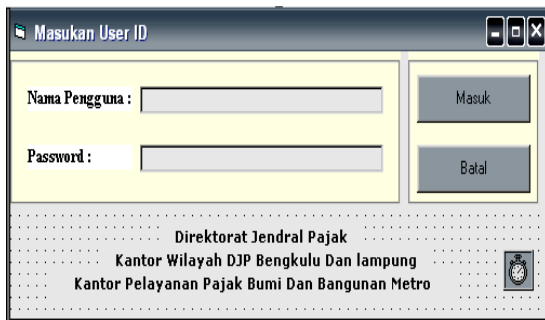
Menu utama merupakan suatu program induk yang berisi empat sub bagian yaitu : *input* data, transaksi, laporan, tutup, untuk *input* data terdiri dari dua bagian yaitu data wajib pajak, data surat hibauan dan data surat teguran.



4.5 Gambar Menu Utama

4.2.2. Login

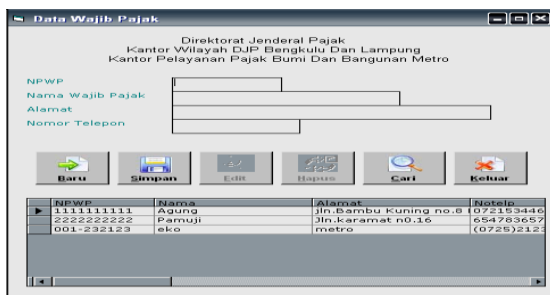
Program ini berfungsi saat pertama kali program dijalankan untuk mengoperasikan aplikasi selanjutnya. *Password* dan *user* digunakan sebagai kunci untuk masuk menu utama.



Gambar 4.6 Program Login

4.2.3. Program Data Wajib Pajak No Pokok Wajib Pajak

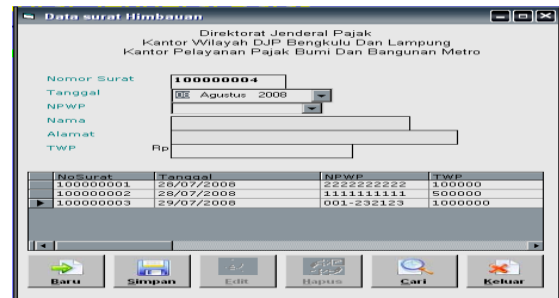
Program ini untuk *input* NPWP, dan pencarian no NPWP yang sudah ada/sudah terdaftar). Apabila pemasaran ingin menyimpan data wajib pajak, maka perlu *input* npwp, nama wajib pajak, alamat, no telepon. Penggunaan tombol simpan untuk menyimpan data, tombol baru untuk *input* data, tombol hapus untuk menghapus data yang diinginkan, tombol *edit* untuk memperbaiki atau memperbarui data, tombol cari untuk mencari data yang sudah ada didalam database dan tombol keluar digunakan untuk keluar dari program.



Gambar 4.7 Program Data Wajib Pajak No Pokok Wajib Pajak

4.2.4. Program Data Surat Himbauan

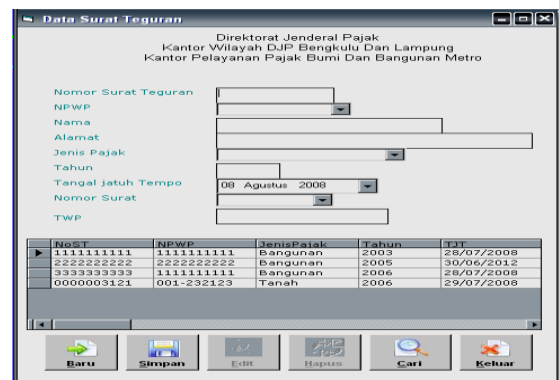
Program ini untuk *input* no surat *input* otomatis (no surat yang sudah ada/sudah terdaftar). Apabila pemasaran ingin menyimpan data surat himbauan, maka yang perlu *input* adalah tanggal, NPWP, nama, alamat, TWP. Penggunaan tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus untuk menghapus data yang tidak diinginkan, penggunaan tombol baru untuk *input* data, tombol *edit* untuk memperbaiki data dan memperbaharui, tombol cari untuk mencari data dan tombol keluar digunakan untuk keluar dari program.



Gambar 4.8 Program Surat Himbauan

4.2.5. Program Transaksi Data Surat Teguran

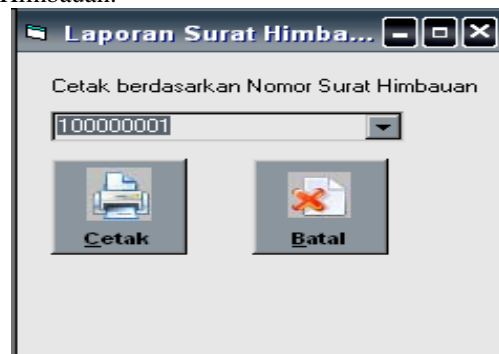
Program ini untuk *input* no surat (no surat yang sudah ada/sudah terdaftar). Apabila pemasaran ingin menyimpan data surat himbauan, maka yang perlu *input* adalah tanggal, NPWP, nama, alamat, jenis pajak, tahun, tanggal jatuh tempo, no surat, TWP. Penggunaan tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus untuk menghapus data yang tidak diinginkan, penggunaan tombol baru untuk penginputan data, tombol *edit* untuk memperbaiki data dan memperbaharui, tombol cari untuk mencari data dan tombol keluar digunakan untuk keluar dari program.



Gambar 4.9 Program Transaksi Surat Teguran

4.2.6. Program Form Laporan Surat Himbauan

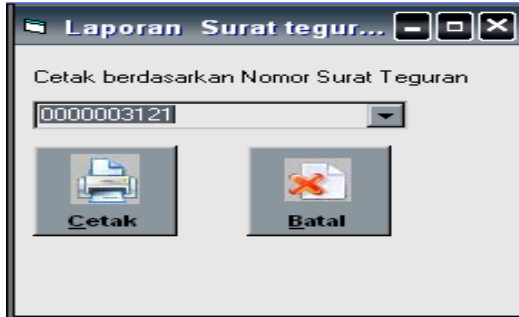
Laporan ini berisi tentang Laporan Surat Himbauan berdasarkan nomor Surat Himbauan.



Gambar 4.10 Program Form Laporan Surat Himbauan

4.2.7. Program Form Laporan Surat Teguran

Laporan ini berisi tentang laporan Surat Himbauan berdasarkan nomor Surat Himbauan.



Gambar 4.11 Program Form Laporan Surat Teguran

5. PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan informasi dan data-data yang didapat pada hasil penelitian tentang *aplikasi database* tunggakan wajib pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Metro, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Sistem yang sedang berjalan masih terdapat kelemahan, sehingga kesulitan dalam pencarian data dan keterlambatan dalam penyajian informasi dalam pembuatan surat teguran, surat himbauan.
2. Sistem pembuatan laporan pada bagian kasi penagihan sudah terkomputerisasi, yaitu dengan menggunakan suatu program, tetapi kurang *efisien*, pihak kasi penagihan sering mengalami kesulitan dalam menyajikan informasi untuk kepala kantor.

5.2. SARAN

1. Adapun saran yang dapat diberikan penulis yaitu dengan terbentuknya sistem yang baru, maka diharapkan kinerja dan kualitas pegawai dapat ditingkatkan sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing didalam melaksanakan instansi.
2. Semoga dengan sistem yang sudah kembangkan dapat digunakan secara baik dan mempercepat dalam pembuatan laporan serta dapat bermanfaat bagi instansi atau penggunaanya, diharapkan dapat menjaga serta memelihara sistem ini sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yasin, V. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Pemodelan, Arsitektur Dan Perancangan (Modeling, Architecture And Design)*. Jakarta: Mitra Wasana Media.
- [2] Arbie. (2004). "Manajemen Database dengan MySQL". Yogyakarta : Andi
- [3] Nugroho, B. (2004), " PHP & MySQL dengan editor Dreamweaver MX[®]". Yogyakarta : Andi
- [4] Ali, Lukman.1999, *Kamus Besar Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- [5] Daryanto 2003, *Belajar Komputer Visual Basic*, Yrama, Widya, Bandung.
- [6] Fathansyah, 1999, *Basis Data*, Informatika, Bandung.
- [7] Hartono, Jogiyanto, 1999. *Analisis dan Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis edisi kedua*, Yogyakarta : Andi Offset.
- [8] Jogiyanto HM. 2002, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [9] Kristanto, Haryanto, 1994, *Konsep dan Perancangan DataBase*, Andi, Yogyakarta.
- [10] *Literatur Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan*, 1998, Balai Pustaka, Jakarta.